

SKRIPSI

**SOLIDARITAS SOSIAL SUKU DAYAK TOMUN PADA
RITUAL TIWAH DI DESA PARIT KECAMATAN CEMPAGA**



MILDA

2010415320001

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2025



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**SOLIDARITAS SOSIAL SUKU DAYAK TOMUN PADA RITUAL TIWAH DI DESA
PARIT KECAMATAN CEMPAGA**

Disusun dan diajukan oleh:

MILDA
2010415320001

Dinyatakan lulus dengan nilai 80,3 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 17 April 2025

Menyetujui,
Pembimbing,

Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008

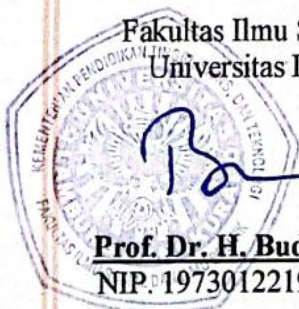
Penguji 1,

Ismar Hamid, S.S, M.Si
NIP. 19851162019031006

Penguji 2,

Arif Rahman Hakim, S.S, M.A.
NIP. 199003192019031012

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 17 April 2025 Pukul 15.30 WITA , Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal 2025 untuk menguji skripsi :

Nama : Milda
NIM : 2010415320001
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Solidaritas Sosial Suku Dayak Tomun Pada Ritual Tiwah Di Desa Parit Kecamatan Cempaga
Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 15.30 WITA s/d Selesai
Nilai : 80,3 (A)
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 17 April 2025

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

1. Ketua : Drs. H.Setia Budhi, M.Si,Ph.D.

2. Sekretaris : Ismar Hamid, S.S, M.Si.

3. Anggota : Arif Rahman Hakim, S.S, M.A.

Milda

Mengetahui/membenarkan :
a.n. D e k a n
Koordinator Program Studi

Drs. Setia Budhi, M.Si, Ph.D
NIP 196501011990031008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Milda
Nomor Induk Mahasiswa : 2010415320001
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“SOLIDARITAS SOSIAL SUKU DAYAK TOMUN PADA RITUAL TIWAH DI DESA
PARIT KECAMATAN CEMPAGA”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 09 Mei 2025


Milda
NIM. 2010415320001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, serta sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umat muslim hingga akhir zaman. Penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Solidaritas Sosial Suku Dayak Tomun Pada Ritual Tiwah Di Desa Parit Kecamatan Cempaga**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi pengerjaan skripsi pada program Strata-1 di program studi Sosiologi FISIP ULM.

Topik penelitian ini berangkat dari fenomena sosial yang penulis temui dan rasakan sendiri sebagai anak bersuku Dayak dari seorang ibu yang pernah menganut Agama Hindu Kaharingan di Kalimantan Tengah, tentang bagaimana sebuah ritual kematian orang Dayak yang banyak dikenal pada masyarakat sekarang serta beberapa wilayah desa yang masih kental menganut Agama Hindu Kaharingan.

Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat. Dalam penyusunan proposal ini penulis tidak lepas dari hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan kerjasama dan doa dari berbagai pihak, akhirnya proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si, selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
- 2) Bapak Prof. Dr. H. Budi Suryadi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Bapak Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D, selaku Ketua Program

Studi Sosiologi FISIP ULM. Serta sebagai dosen pembimbing skripsi di semester 6, yang telah membantu memberikan kontribusi untuk penelitian ini hingga pada akhirnya dapat berlanjut menjadi topik skripsi.

- 4) Arif Rahman Hakim, S. S., M. A. Selaku Dosen Pengampu Akademik yang sudah banyak memberikan ilmu yang berhubungan dengan Sosiologi, dan selaku Dosen Penguji 2 yang memberikan arahan agar tersempurnakan penelitian ini.
- 5) Bapak Ismar Hamid, S.S, M.Si selaku Dosen Penguji 1, sejak penulis seminar proposal, seminar hasil, sampai dengan sidang skripsi telah memberikan koreksi, saran dan masukan sehingga penelitian skripsi ini dapat jauh lebih baik lagi.
- 6) Segenap Dosen dan *Staff* Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat yang telah membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada peneliti selama proses perkuliahan.
- 7) Kedua orang tua penulis, yakni Ibu Suryani dan Bapak Alm. Misran Dua orang terkasih yang selalu ada memberikan semangat, masukan, dukungan, dan doa sepenuh hati kepada penulis sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.
- 8) Kedua saudara penulis, Misdianti dan Yuda Wijaya. Penyemangat untuk sang anak kedua perempuan di keluarga untuk segera menyelesaikan kuliahnya.
- 9) Seluruh warga Desa Parit, yang membantu peneliti selama penelitian di lapangan.
- 10) Aria Adi Prasojo, sosok penyemangat, pendengar, serta membantu menyumbangkan pikiran, saran, masukan dan tenaga pada penelitian ini.

11) Teman-teman Angkatan 2020 Sosiologi Fisip ULM yang sudah berjuang bersama-sama selama perkuliahan

Banjarmasin, 17 April 2025

Milda

ABSTRAK

Milda. 2025 *Solidaritas Sosial Suku Dayak Tomun Pada Ritual Tiwah di Desa Parit Kecamatan Cempaga*. Skripsi, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Dibimbing oleh Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D).

Desa Parit, adalah desa yang masih memiliki nilai tradisional dan memiliki pelaksanaan ritual-ritual adat yang memiliki arti sebagai bentuk penghormatan, penyampaian rasa terima kasih kepada leluhur serta sebagai bentuk kepercayaan masyarakat Desa Parit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa ritual yang mengandung nilai solidaritas sosial pada kelompok masyarakat Adat Desa Parit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Parit Kecamatan Cempaga Hulu Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapam reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual yang dilakukan oleh masyarakat adat Desa Parit merupakan bentuk penghormatan kepada leluhur. Ritus-ritus yang dikenal ialah ritual tiwah, penombakan kerbau, pengangkatan tulang, pembuatan sandung, pembuatan sapundu pada ritual kematian. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami nilai pengorbanan biaya dan makna pada upacara adat kematian Suku Dayak Tomun sebagai penganut agama Hindu Kaharingan. Umumnya upacara ini memiliki durasi selama tujuh hingga empat puluh hari. Sebagai upacara sakral terbesar bagi masyarakat Suku Dayak Tomun, penyelenggaraan upacara Tiwah ini harus berjalan secara sempurna. Pelaksanaan upacara ritual Tiwah ini wajib dilaksanakan apabila ingin memiliki hidup yang lebih baik dan tidak ingin mengalami kesialan dan memberikan *Lewu Tatau* (surga) bagi keluarga yang sudah meninggal. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa makna dari pelaksanaan ritual Tiwah yaitu makna sosial dan budaya. Makna sosial yang dimaksudkan ini diantaranya yaitu membangun solidaritas sosial melalui gotong-royong, mempererat hubungan keluarga dan toleransi masyarakat, serta bentuk kebahagiaan bagi keluarga yang ditinggalkan. Serta makna yang dimaksudkan yaitu dari ritual Tiwah ini adalah tradisi turun-temurun dari leluhur Hindu Kaharingan sebagai bentuk pensucian diri manusia.

Kata Kunci :, Solidaritas Sosial, Ritual Kepercayaan Dayak Tomun Desa Parit

ABSTRACT

Milda. 2025 *Social Solidarity of Dayak Tomun Tribe in Tiwah Ritual in Parit Village, Cempaga District. Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences. (Supervised by Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D).*

The village of Parit is a village has traditional values and traditional rituals that represent a form of respect, gratitude to the ancestors and a form of trust for the community of the village of Parit. The purpose of this research is to analyse the rituals that incorporate the value of social solidarity in the indigenous community of Parit village. This research method used is qualitative approach with the field method. The research was implemented in Parit village, Cempaga Hulu district, East Kotawaringin, Central Kalimantan. Data collection was done through observation, interviews and documentation. Data analysed through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results show that the rituals performed by the indigenous people of Parit village are a tribute to their ancestors. The well-known rituals are the Tiwah ritual, the slaughtering of buffaloes, the removal of bones, the making of sandung and the sapundu as part of the death ritual. This research also aims to understand the value of cost sacrifice and the meaning of accountability in the traditional death ceremony of the Dayak Tomun tribe as adherents of the Kaharingan Hindu religion. Generally, this ceremony has a duration of seven to forty days. As the biggest sacred ceremony for the Dayak Tomun people, the Tiwah ceremony must run perfectly. The implementation of this Tiwah ritual ceremony must be carried out if you want to have a better life and do not want to experience bad luck and provide Lewu Tatau (heaven) for the deceased family. The results of this study show that there are several meanings of the Tiwah ritual, namely social and cultural meanings. The social meaning includes building social solidarity through mutual cooperation, strengthening family relationships and tolerance of the community, and forms of happiness for the families left behind. And the intended meaning is that this Tiwah ritual is a hereditary tradition from Kaharingan Hindu ancestors as a form of human self-purification.

Keywords: Scial solidarity, Dayak Tomun Belief Rituals in Parit Village

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
BERITA ACARA SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Review Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Uraian Konseptual	10
2.2.1 Suku Dayak Tomun	10
2.2.2 Ritual Tiwah	11
2.2.3 Solidaritas	12
2.3 Landasan Teori	12
2.3.1 Solidaritas Sosial Emiel Durkheim.....	12
2.4 State of The Art Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Pendekatan Penelitian.....	16
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18

3.4.1	Observasi Partisipan	18
3.4.2	Wawancara Mendalam	19
3.4.3	Dokumentasi.....	20
3.5	Teknik Analisis Data	22
3.5.1	Data Reduction.....	22
3.5.2	Data Display	22
3.5.3	Conclusion Drawing atau Verification	23
BAB IV	GAMBARAN LOKASI PENELITIAN DAN SETTING	24
4.1	Kondisi Desa Parit	24
4.1.1	Keadaan Geografis	24
4.1.2	Sejarah	25
4.1.3	Kondisi Sosial.....	26
4.1.4	Mata Pencaharian	27
4.1.5	Pendidikan.....	29
4.1.6	Kesehatan	30
4.2	Sistem Keekerabatan	31
4.2.1	Sistem Kelembagaan Desa Parit.....	32
4.2.3	Struktur Pemerintah Desa Parit.....	32
4.2.4	Struktur Kepengurusan Kelembagaan Adat Desa Parit	32
BAB V	PENGARUH RITUAL TIWAH TERHADAP SOLIDARITAS ..	34
5.1	Ritual Tiwah	34
5.1.1	Proses Ritual Tiwah	34
5.1.2	Makna Ritual Tiwah.....	35
5.2	Kelompok Solidaritas Sosial Desa Parit	38
5.3	Makna dan Bentuk Solidaritas Sosial Dayak Tomun	41
5.3.1	Gotong Royong.....	42
5.3.2	Penombakan Kerbau.....	43
5.3.3	Pembuatan Sandung.....	45
5.3.4	Pembuatan Sapundu.....	52
5.3.5	Pengangkatan Tulang.....	59
5.4	Tiwah dalam Tinjauan Solidaritas Sosial.....	63

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	18
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kecamatan Cempaga Hulu dari BPS	25
Gambar 4.2 Kebun Sawit	28
Gambar 4.3 Kebun Sawit	29
Gambar 4.4 Sekolah Dasar	30
Gambar 4.5 Polindes	30
Gambar 5.1 Sandung	36
Gambar 5.2 Sandung	37
Gambar 5.3 Sandung	50
Gambar 5.4 Patung Sapundu	54
Gambar 5.5 Patung Sapundu	55
Gambar 5.6 Patung Sapundu	56
Gambar 5.7 Patung Sapundu	56
Gambar 5.8 Patung Sapundu	57
Gambar 5.9 Patung Sapundu	58
Gambar 5.10 Patung Sapundu	58
Gambar 5.11 Mandau	61
Gambar 5.12 Sangkurat	62